KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2012-2014. Periode 2012-2014 merupakan periode amatan untuk melihat penerapan *International Financial Reporting Standard* (IFRS)/*International Accounting Standard* (IAS) yang diadopsi secara penuh dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), terutama PSAK 50, 55, 60, dan 68 tentang nilai wajar untuk instrumen keuangan yang berlaku efektif 1 Januari 2012. Penelitian ini memfokuskan pada laporan keuangan perbankan yang menjadi sampel penelitian, khususnya pada laporan laba rugi dan harga saham perusahaan. Bank dipilih sebagai sampel penelitian karena bank adalah salah satu industri yang sangat sensitif terhadap risiko dan paling terkena dampak dari peraturan IFRS (2012) mengenai penerapan nilai wajar pada instrumen keuangan.

## B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua model penelitian yang dibangun. Model 1 merupakan model regresi untuk menguji relevansi nilai atas tiga pengukuran laba. Sedangkan model 2 merupakan model regresi untuk menguji pengaruh volatilitas tiga pengukuran laba terhadap risiko sistematis.

Variabel dependen dalam model 1 adalah relevansi nilai. Relevansi nilai dipahami sebagai kemampuan informasi akuntansi dalam menggambarkan nilai suatu perusahaan. Terdapat dua jenis model penilaian yang digunakan untuk menyelidiki

studi relevansi nilai, yaitu model harga (*the price model*) dan model pengembalian (*the return model*). Oleh karena itu model 1 kemudian dijabarkan menjadi dua model penelitian, yaitu model (1a) yang menguji relevansi nilai atas tiga pengukuran laba menggunakan harga saham sebagai variabel dependen, dan model (1b) yang menguji relevansi nilai atas tiga pengukuran laba menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen.

1. **Harga saham (*Stock Price*).** Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan bulanan selama setahun, yaitu mulai dari awal bulan April hingga akhir bulan Maret tahun berikutnya, yang merupakan periode tiga bulan setelah akhir tahun fiskal yang berakhir 31 Desember. Tiga bulan setelah akhir tahun fiskal merupakan batas akhir publikasi laporan keuangan sehingga pasar sudah mempunyai ekspektasi terhadap kinerja perusahaan, dengan asumsi bahwa pada waktu tersebut harga saham telah mencerminkan semua informasi yang tersedia di pasar. Penggunaan data harga per lembar saham ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kanagaretnam et al. (2009).

2. ***Return* saham (*Stock Return*).** *Return* saham merupakan pengembalian yang diterima oleh para pemegang saham atas investasi yang telah dilakukan. *Return* saham diperoleh dengan mencari *return* bulanan yang diwakili dengan *closing price* saham selama satu periode t. Periode yang diambil yaitu selama satu tahun yang dimulai dari awal bulan April periode t hingga akhir bulan Maret periode $t_{+1}$. Untuk menghitung *return* saham digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

dimana:

$R_{i,t}$ = *return* saham i periode t

$P_{i,t}$ = harga saham i periode t



KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$P_{i,t-1}$ = harga saham i periode t-1

Variabel independen model 1 dalam penelitian ini adalah laba bersih, perubahan laba komprehensif dan perubahan laba dengan nilai wajar yang didapatkan dari Laporan Laba Rugi Komprehensif perusahaan pada tahun 2012-2014. Variabel tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. **Laba bersih (NI).** Merupakan salah satu kunci pengukuran kinerja perusahaan yang mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba bersih tahun berjalan diperoleh dari selisih lebih antara pendapatan dan biaya, selain komponen yang termasuk dalam pendapatan komprehensif lain yang dilaporkan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif, yang timbul dalam kegiatan utama atau sampingan di perusahaan selama satu periode. Nilai laba bersih dilaporkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif perusahaan tahun 2012-2014.

b. **Perubahan Laba Komprehensif.** Laba komprehensif adalah laba bersih perusahaan yang ditambah dengan pendapatan komprehensif lain (OCI). Perubahan nilai atas pendapatan komprehensif lain tersebut merupakan perubahan ekuitas (*net asset*) selama suatu periode dari transaksi, kejadian atau peristiwa lain, dan keadaan yang berasal dari sumber non-pemilik. Perubahan laba komprehensif tercermin pada akun pendapatan komprehensif lain (OCI). Komponen yang terdapat dalam OCI diantaranya adalah penyesuaian akibat revaluasi aset tetap, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing, perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas, dan keuntungan/kerugian karena pengukuran nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang dilaporkan pada laporan keuangan.

c. **Perubahan laba dengan nilai wajar (FFVI).** Merupakan perubahan laba yang memuat keuntungan dan kerugian atas nilai wajar pada aset dan liabilitas



KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

keuangan perusahaan. Penilaian FFVI pada penelitian ini menggunakan untung/rugi penyesuaian nilai wajar (FVA) untuk keuntungan dan kerugian yang tidak diakui pada instrumen keuangan. *Fair-value adjustments* (FVA) dihitung berdasarkan selisih dari perubahan nilai wajar atas nilai tercatat atau nilai buku pada instrumen keuangan.

Sedangkan variabel dependen pada model 2 dalam penelitian ini adalah risiko sistematis. Risiko sistematis (*systematic risk*) adalah risiko yang berasal dari faktor-faktor makroekonomi suatu negara tempat perusahaan berada. Risiko ini merupakan risiko yang ada pada setiap saham dan tidak bisa dihilangkan walaupun dengan menggunakan strategi diversifikasi saham. Untuk mengetahui risiko sistematis, maka digunakan beta sebagai pengukur volatilitas antara *return* suatu saham dengan *return* pasar. Koefisien beta tersebut diperlihatkan oleh persamaan berikut:

$$R_{it} = \alpha + \beta RM_t + e_{it} \text{.....} 1)$$

Keterangan :

$R_{it}$ = *Rate of return* dari sekuritas i pada periode t, dihitung berdasarkan harga saham rata-rata harian per tahun, dengan rumus $P_{it} - P_{it-1} / P_{it-1}$

$\alpha$ = *Intercept*

$\beta$ = Koefisien *market* beta dari sekuritas i, yang menggambarkan risiko sistematis

$RM_t$ = *Rate of return* pasar pada periode t yang diukur dengan menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dengan rumus: $IHSG_t - IHSG_{t-1} / IHSG_{t-1}$

$e_{it}$ = *error*

Variabel independen pada model 2 dalam penelitian ini adalah volatilitas laba bersih, volatilitas laba komprehensif dan volatilitas laba dengan nilai wajar. Volatilitas



KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

laba diukur dengan melakukan perhitungan terhadap standar deviasi dari selisih masing-masing laba dengan laba tahun sebelumnya (laba bersih, perubahan atas pendapatan komprehensif lain, dan untung/rugi penyesuaian nilai wajar) yang telah diskalakan dengan total aset perusahaan. Data variabel untuk mengukur volatilitas *net income*, volatilitas *comprehensive income* dan volatilitas *full fair value income* diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdapat pada website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Kedua model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel kontrol yang merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak terpengaruh oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol sering digunakan sebagai pembanding melalui penelitian eksperimental. Variabel kontrol dalam penelitian ini menggunakan variabel yang dikemukakan oleh Ohlson (1995) sebagaimana digunakan dalam penelitian Arouri (2012) dan Hodder (2005), yaitu nilai buku ekuitas per lembar saham (BVE). BVE merupakan nilai buku ekuitas perusahaan dibagi lembar saham yang beredar.

**Tabel 3.1**
**Operasional Variabel Penelitian**

| Variabel | Pengukuran/Proksi | Skala | Referensi |
|---|---|---|---|
| **Model (1a)** | | | |
| Dependen | | | |
| Harga Saham (SP) | Harga saham penutupan bulanan selama setahun (dari awal April periode t sampai akhir Maret $t_{+1}$) | Rasio | Belkaoui, 2002 |
| Independen | | | |
| Laba Bersih (NI) | Diperoleh dari Laporan Laba Rugi Komprehensif | Rasio | Arouri, 2012; Hodder, 2005 |
| Pendapatan Komprehensif Lain (OCI) | Diperoleh dari Laporan Laba Rugi Komprehensif | Rasio | Arouri, 2012; Hodder, 2005 |
| Laba/Rugi Penyesuaian Nilai | Selisih dari perubahan nilai (FV) wajar atas nilai tercatat (BV) pada | Rasio | Arouri, 2012; Hodder, 2005 |



KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

| | | | |
|---|---|---|---|
| Wajar (FVA) | instrumen keuangan | | |
| Nilai Buku Ekuitas (BVE) | $\frac{Nilai\ buku\ ekuitas}{Jumlah\ lembar\ saham\ beredar}$ | Rasio | Arouri, 2012; Hodder, 2005 |
| **Model (1b)** | | | |
| Dependen | | | |
| *Return* Saham (SR) | $R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$ | Rasio | Belkaoui, 2002 |
| Independen | | | |
| Laba Bersih (NI) | Diperoleh dari Laporan Laba Rugi Komprehensif | Rasio | Arouri, 2012; Hodder, 2005 |
| Pendapatan Komprehensif Lain (OCI) | Diperoleh dari Laporan Laba Rugi Komprehensif | Rasio | Arouri, 2012; Hodder, 2005 |
| Laba/Rugi Penyesuaian Nilai Wajar (FVA) | Diperoleh dari Laporan Laba Rugi Komprehensif | Rasio | Arouri, 2012; Hodder, 2005 |
| Nilai Buku Ekuitas (BVE) | $\frac{Nilai\ buku\ ekuitas}{Jumlah\ lembar\ saham\ beredar}$ | Rasio | Arouri, 2012; Hodder, 2005 |
| *Return* Saham Periode Sebelumnya (SRLAG) | $R_{it} = R_{it-1}$ | Rasio | Arouri et al., 2012 |
| **Model (2)** | | | |
| Dependen | | | |
| Risiko Sistematis | β | Rasio | Dhouibi & Chokri Mamoghli, 2009 |
| Independen | | | |
| Volatilitas Laba Bersih (σNI) | $\frac{\sigma\ \Delta Earnings}{Total\ Assets}$ | Rasio | Bradley et al., 1984 |
| Volatilitas Pendapatan Komprehensif Lain (σOCI) | $\frac{\sigma\ \Delta Earnings}{Total\ Assets}$ | Rasio | Bradley et al., 1984 |
| Volatilitas Laba/Rugi Penyesuaian Nilai Wajar (FVA) | $\frac{\sigma\ \Delta Earnings}{Total\ Assets}$ | Rasio | Bradley et al., 1984 |



KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

| | | | |
|---|---|---|---|
| Nilai Buku Ekuitas (BVE) | $\frac{Nilai\ buku\ ekuitas}{Jumlah\ lembar\ saham\ beredar}$ | Rasio | Arouri, 2012; Hodder, 2005 |
| *Return* Saham Periode Sebelumnya (SRLAG) | $R_{it} = R_{it-1}$ | Rasio | Arouri et al., 2012 |

Sumber: data olahan

## C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya adalah data sekunder, sebagai berikut:

1. Data harga penutupan saham, *return saham*, dan tingkat risiko sistematis harian diperoleh dari Yahoo!Finance.
2. Data laba bersih, laba komprehensif, dan laba dengan nilai wajar serta masing-masing volatilitasnya didapatkan dalam laporan keuangan perusahaan yang diunduh melalui www.idx.co.id, cmeds.icamel.id, dan ICMD.

## D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probabilistic sampling* dengan metode *purposive sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Cooper dan Schindler, 2014:359) dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai 31 Desember 2014.
2. Perusahaan tidak *delisting* selama periode 2012-2014.
3. Perusahaan mengungkapkan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki.
4. Perusahaan mempunyai data yang lengkap.



KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Sebelum melakukan analisis regresi, ada beberapa syarat pengujian yang harus dipenuhi agar hasil olahan data benar-benar menggambarkan apa yang menjadi tujuan peneliti, yaitu:

### 1. Uji Pooling

Data panel (*pooled* data) adalah data gabungan antara data *time series* dengan data *cross section.* Dikatakan data gabungan karena data ini terdiri atas beberapa objek/ sub objek dalam beberapa periode waktu. Uji pooling dilakukan pada data panel, yaitu kumpulan data *cross section* yang diamati secara simultan / serentak dari waktu ke waktu (*time series*) untuk mengetahui apakah data yang digunakan sebagai variabel dapat digabungkan. Jika data ditemukan tidak lolos uji pooling maka pengujian model harus dilakukan per tahun. Kriteria pengambilan keputusan uji pooling adalah apabila nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 5% maka model penelitian baik (Suharjo, 2013).

### 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai *mean*, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2013). Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi dan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias mengingat tidak semua data dapat diterapkan regresi. Pengujian ini meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen atau keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Sminorv* (KS) dengan hipotesis:

- $H_0$ : nilai residual berdistribusi normal.
- $H_a$ : nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan pada *One Sample Kolmogrov-Sminorv Test* dilakukan dengan menggunakan kriteria pengujian $\alpha = 0{,}05$ dimana:

- Jika sig > α berarti residual terdistribusi normal.
- Jika sig < α berarti residual tidak terdistribusi normal.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antar data berdasarkan urutan waktu. Jika terjadi korelasi, artinya kesalahan pengganggu (residual) tidak bebas dari satu observasi ke onservasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Metode yang digunakan adalah *Durbin Watson*. Menurut Ghozali (2013), pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

**Tabel 3.2**
**Tabel Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

| Hipotesis nol | Keputusan | Jika |
|---|---|---|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | $0 < d < dl$ |
| Tidak ada autokorelasi positif | No decision | $dl \leq d \leq du$ |
| Tidak ada korelasi negatif | Tolak | $4 – dl < d < 4$ |
| Tidak ada korelasi negatif | No decision | $4 – du \leq d \leq 4 - dl$ |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif | Tidak ditolak | $du < d < 4 - du$ |

Sumber: Ghozali, 2013

**c. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2013), multikolinearitas merupakan suatu gejala korelasi antar variabel independen yang ditunjukkan dengan korelasi signifikan antar variabel independen. Adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *Variance Infation Factor* (VIF). Batas *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Apabila *tolerance value* ≤ 0,1 atau VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Park*. Apabila sig > 0.05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas yang dapat dideteksi dengan menggunakan uji statistik untuk menjamin hasil yang lebih akurat.



KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda berguna untuk mempelajari ketergantungan variabel dependen terhadap satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2013). Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda, dengan rumus:

**Model 1:**

$$SP_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 NI_{it} + \alpha_2 OCI_{it} + \alpha_3 FVA_{it} + \alpha_4 BVE_{it} + \varepsilon_t \text{.....(1a)}$$

$$SR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 NI_{it} + \alpha_2 OCI_{it} + \alpha_3 FVA_{it} + \alpha_4 BVE_{it} + \alpha_5 SRLAG_{it} + \varepsilon_t \text{....(1b)}$$

**Model 2:**

$$RISK_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 \sigma NI_{it} + \alpha_2 \sigma OCI_{it} + \alpha_3 \sigma FVA_{it} + \alpha_4 BVE_{it} + \alpha_5 SRLAG_{it} + \varepsilon_t \text{ (2)}$$

Dimana:

$SP_{it}$ = Harga saham i periode t
$SR_{it}$ = Tingkat *return* saham i periode t
$MR_{it}$ = Risiko pasar yang diukur berdasarkan $\sigma_{return}$
$BVE_{it}$ = Nilai buku ekuitas per lembar saham i periode t
$SRLAG_{it}$ = Tingkat *return* saham i periode $t_{-1}$
$NI_{it}$ = Laba bersih i periode t
$OCI_{it}$ = Pendapatan komprehensif lain-lain i periode t
$FVA_{it}$ = Untung/rugi penyesuaian nilai wajar i periode t
$\sigma NI_{it}$ = Volatilitas laba bersih i periode t
$\sigma OCI_{it}$ = Volatilitas laba komprehensif i periode t
$\sigma FVA_{it}$ = Volatilitas laba dengan nilai wajar i periode t

**5. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melakukan uji koefisien determinasi ($R^2$), uji signifikansi simultan (Uji F), dan uji koefisien regresi secara parsial (Uji t).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**a. Koefisien Determinasi ($R^2$)**

Koefisien determinasi ($R^2$) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Jika nila $R^2$ kecil maka kemampuan variabel independen amat terbatas, tetapi jika hasilnya mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini digunakan *Adjusted R Square* karena variabel bebas yang digunakan lebih dari satu. Tujuan pengukuran *Adjusted R Square* adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji *F* ini dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan menerima Ha (Ghozali, 2013). Atau sig $\leq$ 0,05 menunjukkan bahwa model yang digunakan belum mampu menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis ini adalah 95% atau (α) 0,05.

**c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara

parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika t hitung ≤ t tabel, maka Ha diterima;
- Jika t hitung ≥ t tabel, maka Ha ditolak.

Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya mellihat signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi ≤ α (0.05), maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2013).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.